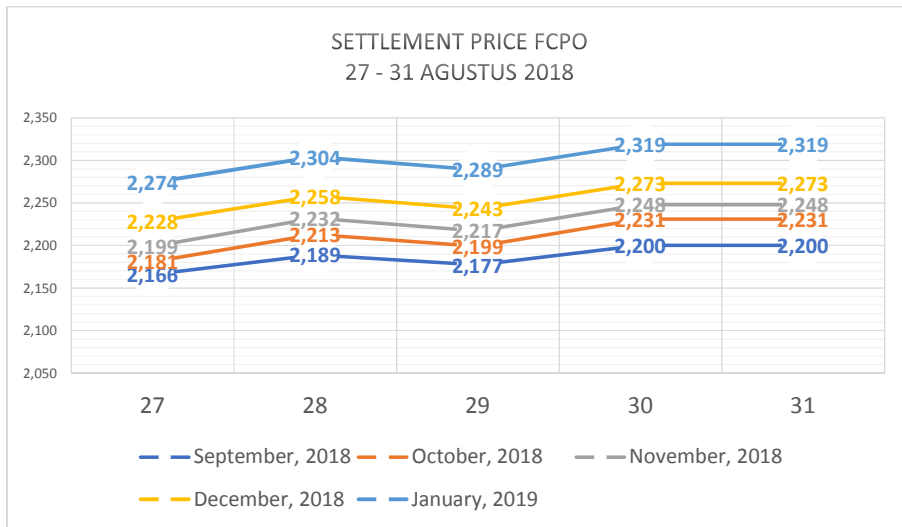


ANALISIS CPO BULAN AGUSTUS 2018

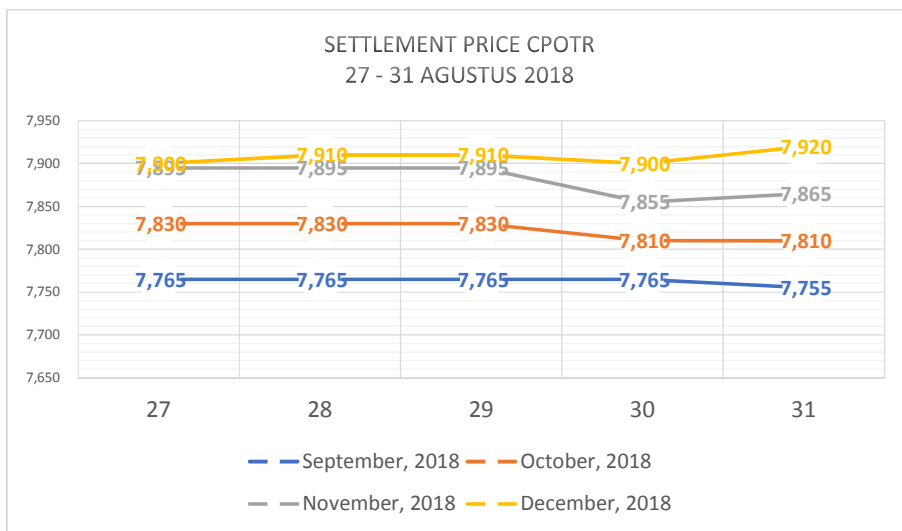
27 Agustus – 31 Agustus 2018

Pada minggu kelima bulan Agustus 2018, harga penutupan kontrak FCPO pada bursa derivatif di Malaysia diawali melemah dibandingkan pada penutupan minggu lalu menjadi sebesar MYR 2.166 untuk penyerahan bulan September. Harga kontrak FCPO yang dibuka turun jika dibandingkan saat sesi penutupan minggu lalu dan cenderung meningkat pada akhir pekan pada posisi MYR 2.200 untuk penyerahan bulan yang sama.

Harga CPO kembali menghijau karena permintaanya meningkat dalam beberapa bulan kedepan dan sejumlah negara pengimpor mulai mengalami penurunan pasokan. Selain itu, hasil produksi CPO dari Malaysia diperkirakan akan mengalami penurunan menjadi 19,8 juta ton pada 2018 dibandingkan dengan jumlah sebanyak 19,92 juta ton pada tahun lalu. Sementara itu, hasil produksi pada 2019 diproyeksi meningkat hingga 20,4 juta ton pada 2019. Hasil produksi CPO dari Indonesia mengalami kenaikan 38,9 juta ton pada 2018 dibandingkan dengan 36,8 juta ton pada 2017. Hasil produksi pada 2019 diperkirakan mencapai 40,5 juta ton pada 2019. Impor CPO China tercatat naik ke posisi 5,6 juta ton pada 2018, dibandingkan dengan jumlah pada periode yang sama tahun lalu hanya mencapa 5,4 juta ton. Hal ini menjadi katalis positif bagi perdagangan CPO di pekan ini.

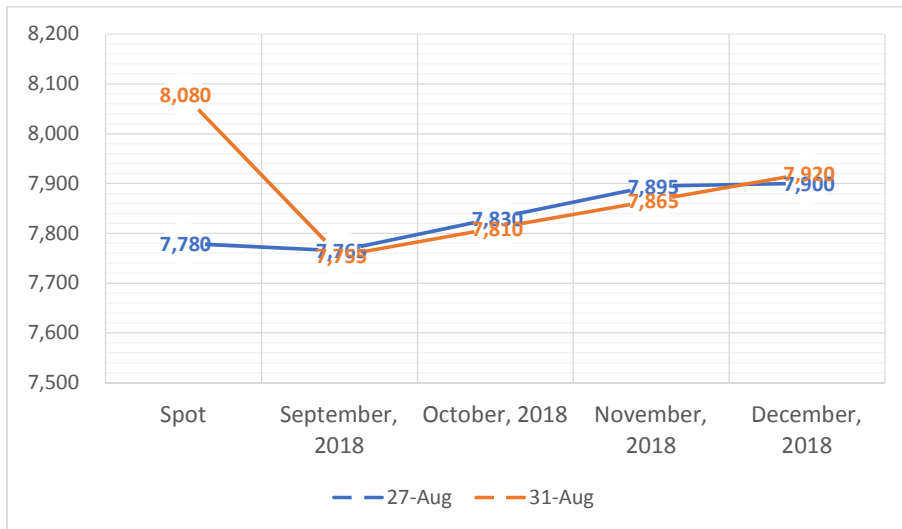


Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak FCPO di Bursa Malaysia (Sumber: Bursa Malaysia)

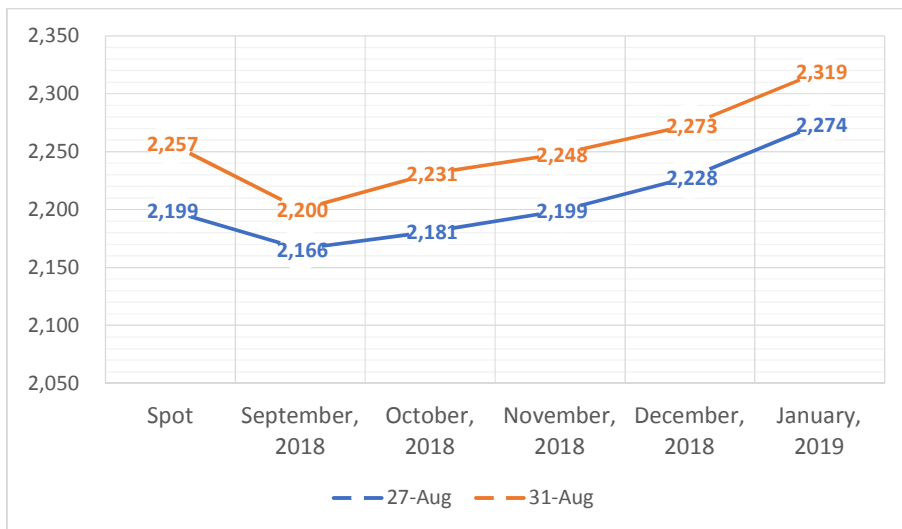


Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak CPOTR di ICDX (Sumber: ICDX)

Pasokan dan permintaan CPO dapat digambarkan melalui pola hubungan harga spot dan berjangka yang ditunjukkan melalui gambar 3 dan 4. Pola harga pada pasar Indonesia masih menunjukkan pola *contango* dan *backwardation*. Pada gambar 4, pola harga pada pasar Malaysia menunjukkan pola *contango* dan *backwardation*.

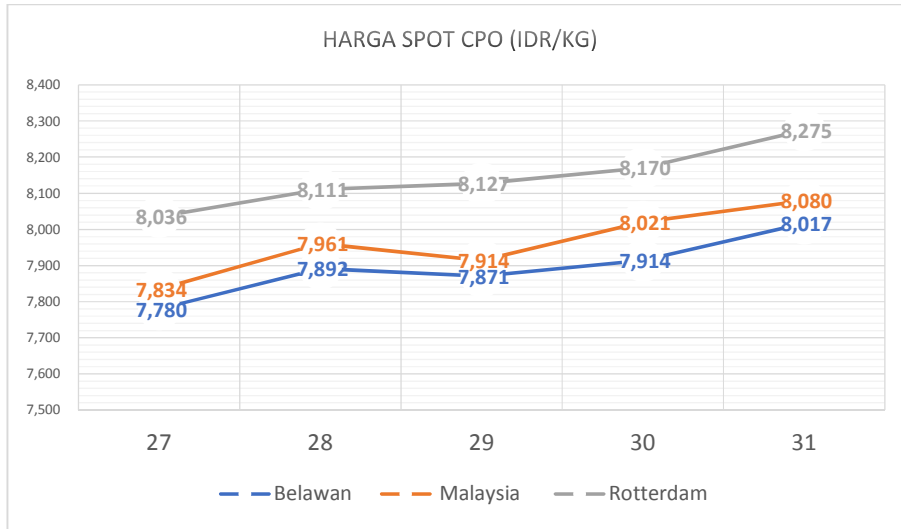


Gambar 3: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Pada Awal dan Akhir Pekan di Indonesia (Sumber: ICDX)



Gambar 4: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Pada Awal dan Akhir Pekan di Malaysia (Sumber: Bursa Malaysia dan MPOC)

Gambar 5 menunjukkan perbandingan harga spot dari ketiga bursa yang berbeda dari tiga negara yakni Indonesia (Belawan), Malaysia, dan Rotterdam. Dari pola pergerakan harga spot dari ketiga bursa tersebut menunjukkan adanya peningkatan harga spot mulai sesi pembukaan di awal pekan hingga akhir pekan. Harga pada bursa Rotterdam masih menunjukkan pergerakan harga yang cenderung meningkat yakni ditutup pada posisi IDR 8.275 pada akhir pekan.



Gambar 5: Pergerakan Harga Spot (dalam Rp/Kg) CPO di Belawan, Malaysia, dan Rotterdam
(Sumber: MPOC dan CPO Analytics)